

BAB IV

A. SIMPULAN

Cerita rakyat adalah bagian dari hasil kebudayaan masyarakat pendukung suatu kebudayaan. Salah satunya cerita rakyat yang ada adalah Cerita rakyat *Kitab Blawong*. Cerita rakyat *Kitab Blawong* (CRKB) terdapat pada masyarakat Desa Pringapus Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. CRKB berkembang dalam bentuk cerita berisi tentang peristiwa-peristiwa luar biasa yang terjadi pada Al Qur'an tulisan tangan seorang wali, Syekh Basyaruddin, seorang penyebar agama Islam di daerah Pringapus.

CRKB merupakan cerita yang berkembang dalam masyarakat Pringapus, dipertahankan bersumber dari cerita generasi terdahulu yang diturunkan melalui cerita lisan. CRKB yang ada pada masyarakat Pringapus merupakan cerita yang dimitoskan. CRKB berisi tentang peristiwa luar biasa tentang AlQuran milik Syekh Basyaruddin. Mitos CRKB adalah 1. ***Kitab Blawong ditulis dengan laku tirakat pasa.*** 2. ***Kitab Blawong tidak dapat terbakar,*** 3. ***Kitab Blawong tidak bisa basah,*** 4. ***Kitab Blawong digunakan sebagai Sumpah (Sumpah Blawong)***

CRKB merupakan cerita yang dimitoskan oleh masyarakat Pringapus yang berkembang dan berfungsi sebagai pedoman serta menempatkan Syekh Basyaruddin sebagai sosok panutan dalam perilaku kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CRKB merupakan cerita yang dipercaya pernah terjadi pada masa lampau, karena dibuktikan dengan

adanya peninggalan, berupa makam, Al Quran tulisan tangan, tiga (3) petilasan berupa batu besar (*sèlo*) dan *sendang, kolah*, bedug dan masjid yang ada di desa Pringapus.

CRKB dilegitimasi oleh ritual yang dilaksanakan masyarakat Pringapus dengan sarana diadakannya Haul setiap tahun. Ritual tersebut dilaksanakan dengan tujuan meneguhkan keyakinan masyarakat terhadap kemuliaan seorang Wali yakni Syekh Basyaruddin yang dengan ketaqwaannya telah berhasil menulis ulang Al Quran dengan tulisan tangan yang selama penulisan disertai dengan berpuasa. Ritual tersebut meliputi *Haul* yang berisi pengajian, ziarah makam Syekh Basyaruddin, *Khotmil Quran* dan *Tabaruk Kitab Blawong*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa CRKB merupakan mitos yang berfungsi bagi masyarakat sebagai peneguh keyakinan tentang kekuatan yang dimiliki oleh seseorang (*waliyullah*) melalui jalan yang benar. CRKB merupakan cara untuk mengenang dan menghormati jasa Syekh Basyaruddin yang telah memberi tauladan kepada masyarakat Pringapus. CRKB adalah bentuk penghormatan kepada Syekh Basyaruddin dengan mengisahkan kebaikan, perbuatan mulia yang beliau lakukan menjaga warisan Syekh Basyaruddin sebagai identitas masyarakat Pringapus yang dikenal sebagai masyarakat agamis.

B. SARAN

Berdasarkan manfaat penelitian yang diharapkan pada Bab I, maka diharapkan penelitian ini mencapai semua tujuan penelitian. Manfaat penelitian ini dari segi teoretis bagi ilmu sastra maupun ilmu sejarah adalah dimungkinkan masih ada peluang untuk diadakan penelitian lanjutan untuk menemukan tahun terjadinya peristiwa yang ada pada cerita tersebut.

Berawal dari penelitian ini diharapkan masih ada peneliti lain yang meneliti CRKB dari segi analisis sastra yang lain.